

Spesifikasi *asphaltic plug joint* untuk jembatan

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi.....	1
4 Bahan.....	2
4.1 Spesifikasi <i>asphaltic binder</i>	2
4.2 Spesifikasi agregat	3
4.3 Spesifikasi pelat penutup celah	3
5 Sifat-sifat fisik	4
6 Dimensi dan toleransi.....	4
7 Prosedur pemasangan <i>APJ</i>	5
8 Pengambilan contoh uji.....	5
9 Metode pengujian bahan pengikat	6
9.1 Peralatan	6
9.2 Persiapan benda uji.....	6
9.3 Prosedur Pengujian	6
10 Ketelitian dan bias.....	7
Tabel 1 Spesifikasi agregat	3
Tabel 2 Ukuran lebar celah dan tebal pelat penutup	4
Tabel 3 Sifat fisik <i>asphaltic binder</i>	4

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) “Spesifikasi *asphaltic plug joint* untuk jembatan” merupakan SNI baru yang merujuk kepada spesifikasi Peraturan India (*Government of India, Ministry of Road Transport & Highways*, November 2000, New Delhi). Standar ini digunakan sebagai acuan dan petunjuk teknis dalam rangka membantu para pelaksana dilapangan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknik Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil, melalui Gugus Kerja Konstruksi Jembatan dan Bangunan Pelengkap Jalan pada Subpanitia Teknik Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standar Nasional 08:2007 dan dibahas dalam forum konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2006 di Bandung, yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.

Pendahuluan

Perkembangan sambungan siar-muai di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pelaksana sering mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan siar muai di lapangan karena jenis konstruksinya yang permanen dan diperlukan keterampilan dan pengalaman untuk memasangnya. Kendala yang dijumpai seperti kurangnya peralatan dan sumber daya manusia yang memadai, serta sulitnya mencari material yang memenuhi syarat dan kompleksnya metode kerja yang dibuat, maka diperlukan pengawasan yang ketat dalam pengendalian mutunya.

Sering ditemui pada jembatan baru dan jembatan lama siar muai jenis *asphaltic plug* tidak mencapai umur yang direncanakan dan terjadi kerusakan seperti, lepas-lepas pada bagian-bagian tertentu dan kenyamanannya juga berkurang. Pengendalian mutu di lapangan merupakan aktivitas yang harus dilakukan sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pekerjaan jembatan. Sehingga struktur jembatan akan memenuhi kriteria kekuatan, keamanan, kenyamanan dan ekonomis tercapai.

Dalam rangka suatu usaha untuk meminimalkan kekurangan atau kesalahan serta mengoptimalkan pelaksanaan yang baik dan benar, maka pelaksanaan harus mengikuti prosedur standar-standar yang baik, dan untuk siar muai telah dipilih suatu metoda siar muai yang praktis dan mudah dikerjakan untuk jembatan yaitu jenis *asphaltic plug*. Jenis ini adalah jenis siar muai dengan material yang berbasis aspal yang berfungsi untuk mengisi celah dari dua bidang konstruksi yang bergerak. Siar muai ini dapat terbuat dari karet elastomer khusus, aspal anti oksidasi, anti streeping dan bahan kimia aditif lainnya. Didesain sedemikian rupa sehingga produk siar muai tersebut dikombinasikan dengan komposisi dan sifat masing-masing komponen untuk mendapatkan material yang memiliki sifat ulet, tangguh, elastis, fleksibel, daya lekat tinggi, tahan air dan tahan oksidasi.